

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

### **PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Badan Kepegawaian Daerah selaku pengguna anggaran sebagai entitas akuntansi diwajibkan menyelenggarakan akuntansi dan secara periodik menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Laporan keuangan yang disajikan oleh Badan Kepegawaian Daerah antara lain Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta evaluasi kinerja Badan Kepegawaian Daerah, yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya yang telah diberikan.

Pelaporan keuangan juga dapat memberikan informasi yang berguna memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi pada periode mendatang. Selain hal tersebut, laporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah menyajikan informasi apakah sumber daya yang telah diperoleh digunakan sesuai dengan batasan anggaran yang telah ditetapkan oleh DPRD.

## 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan didasari oleh peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- e. Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Sisem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blora.
- f. Peraturan Bupati Blora Nomor 52 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Blora.
- g. Peraturan Bupati Blora Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Blora.

## 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Berikut ini adalah sistematika Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora:

- |         |   |
|---------|---|
| Bab I   | Pendahuluan   |
| Bab II  | Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD Badan Kepegawaian Daerah |
| Bab III | Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Badan Kepegawaian Daerah                                 |
| Bab IV  | Kebijakan Akuntansi   |
| Bab V   | Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan   |
| Bab VI  | Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan Badan Kepegawaian Daerah                     |
| Bab VII | Penutup   |

## 2.1. Ekonomi Makro

Badan Kepegawaian Daerah merupakan unsur pendukung tugas Bupati dalam bidang Kepegawaian Daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan pengolahan data base kepegawaian dan administrasi kepegawaian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati Bora. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas Badan Kepegawaian Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusun kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pemanfaatan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya dan;
5. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas fungsinya.

Badan Kepegawaian Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Visi BKD menjadi penyelenggara manajemen kepegawaian yang efektif dan efisien untuk mewujudkan aparatur profesional dan sejahtera. Misi BKD adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Perencanaan pengembangan pegawai dan data kepegawaian;
- 2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur melalui pendidikan

dan pelatihan (Diklat) aparatur;

- 3) Peningkatkan Pembinaan Aparatur dalam rangka mendorong disiplin, kinerja dan kesejahteraan pegawai untuk mewujudkan PNS yang berprestasi;
- 4) Peningkatkan pelayanan prima administrasi kepegawaian dalam rangka mewujudkan pelayanan administrasi yang tepat didukung oleh penyajian data dan informasi kepegawaian yang akurat.

Badan Kepegawaian Daerah menyusun Renstra (Rencana Strategi Perangkat Daerah) untuk menjabarkan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah) Tahun 2016-2022. Renstra BKD sebagai tolak ukur kinerja Badan Kepegawaian Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi kepala daerah. Tujuan yang dirumuskan Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Blora dalam Rencana Strategis tahun 2016-2022 adalah: "Meningkatkan kapasitas, kompetensi, etos kerja dan integritas Aparatur Sipil Negara dan mewujudkan pengelolaan administrasi kepegawaian yang cepat dan akurat".

Sasaran yang akan dicapai adalah:

1. Terpenuhinya jabatan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan ASN yang memiliki etos kerja tinggi;
2. Meningkatnya disiplin sumber daya aparatur;
3. Meningkatnya administrasi pelayanan kepegawaian;
4. Meningkatnya ketertiban dan administrasi kepegawaian;
5. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan program dan kegiatan internal BKD Kabupaten Blora.

Dalam kegiatan operasionalnya bagian sekretariat serta masing-masing bidang menyusun program kegiatan yang selanjutnya menjadi dasar apenyusunan anggaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora.

Pada tahun 2022 Pagu Anggaran BKD sebesar Rp. 8.402.294.000 terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.978.000.000,- dan Belanja Langsung Rp. 4.424.294.000,-

## 2.2. Kebijakan Keuangan

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BKD, Kepala BKD merupakan pejabat pemegang kewenangan Pengguna Anggaran. Dengan mempertimbangkan besaran jumlah uang yang dikelola dan beban kerja yang berat, Pejabat Pengguna Anggaran/Barang BKD melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Kepala Bidang selaku Kuasa Pengguna Anggaran untuk mengelola keuangan dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan dan keuangan masing-masing bidang dan sekretariat berpedoman pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD, yang telah disusun setelah penetapan APBD oleh DPRD Kabupaten Blora. Dalam menjalankan kegiatan dan pengelolaan keuangan tersebut masing-masing Kuasa Pengguna Anggaran bertanggung jawab langsung kepada Pengguna Anggaran.

## 2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Indikator pencapaian target kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora dapat dilihat dengan membandingkan antara realisasi pencapaian program kegiatan yang telah direncanakan dengan anggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Pencapaian target kinerja BKD sebagai berikut:

No	Nama Sub Kegiatan	Realisasi (%)
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100,00
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	93,89
4	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100,00
5	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut	100,00
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100,00
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	78,36
8	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	97,32
9	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	73,66
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	68,22
11	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	76,49
12	Pengadaan Mebel	94,24
13	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	99,42

14	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	99,87
15	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	83,10
16	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	81,96
17	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43,16
18	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	96,06
19	Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	88,22
20	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	85,94
21	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	99,79
22	Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	51,80
23	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Teknis Umum. Inti. dan Pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren. Perangkat Daerah Penunjang. dan Urusan Pemerintahan Umum	87,20
24	Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	90,94
25	Pengelolaan Data Kepegawaian	92,69
26	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	98,87
27	Pengelolaan Promosi ASN	58,66
28	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah. Jabatan Pimpinan Tinggi. Jabatan Fungsional. Kepemimpinan. dan Prajabatan	89,15
29	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	62,13
30	Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	85,49
31	Pembinaan Disiplin ASN	79,22

### BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah tingkat pencapaian pelaksanaan suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja dengan menggunakan indikator keuangan selama satu periode anggaran.

Dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban pelaksanaan tentang APBD UU No. 17 Tahun 2003 Keuangan Negara dan Permendagri No. 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri No. 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, mengamanatkan agar Kepala Daerah menyusun laporan keuangan secara komprehensif, antara lain termasuk neraca pemerintah daerah. Untuk dapat menyusun neraca di tingkat pemerintah daerah, maka PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah mengamanatkan agar Kepala OPD selaku pengguna anggaran menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan selanjutnya Laporan Keuangan OPD tersebut dikonsolidasikan di tingkat Kabupaten untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Daerah.

#### 3.1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 9.261.418.433 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

#### Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2021

Uraian	2022			2021		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Real. Thd Anggaran (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Real. Thd Anggaran (%)
Pendapatan Daerah	-	-	-	-	-	-
Belanja Daerah	11.211.000.000	9.261.418.433	82,61	11.553.561.000	9.206.886.082	79,69
Pembiayaan Daerah	-	-	-	-	-	-
Netto						

### 3.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah Aset Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 5.690.575.807,05. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

#### Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Aset	<b>5.690.575.807,05</b>	<b>5.969.999.977,29</b>
Aset lancar	37.667.515,00	40.961.295,00
Aset tetap	5.569.258.425,38	5.795.657.051,33
Aset Lainnya	83.649.866,67	133.381.630,96
Kewajiban	14.505.608,00	9.475.021,00
Ekuitas	5.676.070.199,05	5.960.524.956,29
Kewajiban dan ekuitas	<b>5.690.575.807,05</b>	<b>5.969.999.977,29</b>

### 3.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional adalah Laporan Keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional menyajikan secara komparatif pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan-LO
- b. Beban
- c. Surplus/defisit dari operasi
- d. Kegiatan/Transfer non operasional
- e. Surplus/defisit sebelum pos luar biasa
- f. Pos luar biasa
- g. Surplus/defisit-LO

Laporan Operasional periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

**Ringkasan Laporan Operasional**  
**Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021**

URAIAN	TAHUN 2022 (Rp)	TAHUN 2021 (Rp)
Kegiatan Operasional	-	-
Pendapatan LO	-	-
Beban	9.514.376.203,70	9.206.886.082,00
Surplus/Defisit dari Operasi	(9.514.376.203,70)	(9.206.886.082,00)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-	-
Pos Luar Biasa	-	-
Surplus/Defisit LO	-	-

**3.4. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan keuangan yang menjelaskan perubahan ekuitas antar periode, serta menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal;
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas. Koreksi ini dapat berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan pencatatan, misalnya: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- d. Ekuitas akhir.

**Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021**

Uraian	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
Ekuitas Awal	5.960.524.956,29	5.940.511.208,47
Surplus /Defisit LO	(9.514.376.203,70)	(9.147.601.397,00)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/kesalahan mendasar	(31.496.986,54)	(39.270.937,18)
Ekuitas Akhir	(3.585.348.233,95)	(3.246.361.125,71)

### **3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan- pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

### **3.6 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan**

Anggaran tahun 2022 terealisasi Rp. 9.261.418.433,- atau 82,61% dari jumlah total yaitu sebesar Rp. 11.211.000.000 Anggaran tidak terserap maksimal salah satunya dikarenakan:

1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK penyerapan anggarannya tidak maksimal Hal ini dikarenakan pelaksanaan seleksi PPPK Guru sebanyak 1.261 Formasi dan PPPK Nakes sebanyak 250 Formasi berdasarkan Kebijakan dari Pusat tidak menggunakan anggaran sebagaimana yang telah direncanakan, dan untuk PPPK Teknis sebanyak 401 formasi seleksinya belum selesai diadakan sehingga dilanjutkan tahun 2023.
2. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Teknis Umum. Inti. dan Pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren. Perangkat Daerah Penunjang. dan Urusan Pemerintahan Umum penyerapan anggarannya tidak maksimal hal ini dikarenakan penyelenggaraan pelatihan teknis diadakan secara daring dan ada pelatihan yang semula sudah diajukan ternyata dibatalkan.
3. Sub Kegiatan Pengelolaan Promosi ASN penyerapan anggarannya tidak maksimal hal ini dikarenakan Seleksi Terbuka JPT / Uji Kompetensi JPT tidak jadi dilaksanakan sesuai dengan arahan pimpinan.
4. Sub Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN tidak terserap maksimal Hal ini dikarenakan anggaran semula direncanakan akan digunakan untuk bantuan tugas belajar dokter-dokter spesialis sebanyak 9 (sembilan) orang dan akhirnya hanya 6 (enam) orang yang mendapatkan bantuan tugas belajar dari APBD karena yang 3 (tiga) orang lolos dan mendapatkan bantuan tugas belajar dari Kemenkes.

5. Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan tidak maksimal karena Kegiatan Diklat Prajabatan yang pada awalnya direncanakan akan diselenggarakan sendiri dengan metode tatap muka (klasikal) berubah menjadi Blended Learning (campuran daring dengan klasikal) serta pengiriman peserta Diklat Ke BPSDMD.

## **BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan di Badan Kepegawaian Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blora.

### **4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Pemerintah Kabupaten Blora sebagai entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Sedangkan entitas akuntansi adalah setiap unit pemerintahan yang menerima anggaran belanja atau mengelola barang yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan secara periodik menyiapkan laporan keuangan menurut laporan keuangan pemerintahan yang disampaikan secara intern dan berjenjang kepada unit yang lebih tinggi dalam rangka penggabungan laporan keuangan oleh entitas pelaporan. Dalam hal ini Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora berperan sebagai entitas akuntansi.

### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah Kabupaten Blora adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah

terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### 4.3. Penerapan Kebijakan Akuntansi

##### 4.3.1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan

- **Definisi**

Pendapatan-LO adalah hak Entitas Pelaporan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Entitas Pelaporan, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Entitas Pelaporan.

- **Pengakuan**

Pendapatan-LRA diakui :

- a. pada saat diterima oleh Bendahara Penerimaan dan telah disetorkan ke Kas Umum Daerah pada hari kerja yang ditentukan.
- b. Dalam hal Pendapatan disetor pada hari Sabtu diluar hari libur nasional, maka diakui sebagai Pendapatan pada hari Sabtu dan BUD mencatat pada hari kerja berikutnya.
- c. Pendapatan yang diterima oleh Bendahara Penerimaan Entitas

Akuntansi dan sudah disetorkan ke Kas Umum Daerah pada akhir tahun buku diakui sebagai Pendapatan tahun berjalan, sedangkan pendapatan yang belum disetor ke Kas Umum Daerah pada akhir tahun buku diakui sebagai pendapatan tahun berikutnya.

Pendapatan-LO diakui pada saat :

- a. Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
  - b. Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
- **Pengukuran**
    - a. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pencatatan azas bruto dapat dikecualikan dalam hal besaran pengurang terhadap jenis pendapatan-LRA bersifat variable.
    - b. Pengukuran atau penilaian transaksi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan tidak mencatat jumlah pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran atau tidak mencatat pendapatan dengan nilai nettonya.

#### 4.3.2. Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban

- **Definisi**

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- **Pengakuan**

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pada entitas akuntansi pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.

Beban diakui pada saat :

- a. Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa harus diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.
- b. Terjadinya konsumsi barang/ jasa:
  - pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban
  - konsumsi barang/ jasa nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

- **Pengukuran**

Pengeluaran belanja dicatat sebesar kas yang dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran belanja dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/ jasa yang diserahkan. Apabila dalam hasil acara serah terima tersebut tidak dicantumkan nilai barang dan atau jasanya maka dapat dilakukan penaksiran atas nilai barang dan atau jasa yang bersangkutan.

Beban dicatat sebesar :

- a. Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- b. Jumlah biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
- c. Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas biaya yang telah dikeluarkan.

#### 4.3.3. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

- **Definisi**

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kabupaten Blora, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran Pemerintah Kabupaten Blora terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

- **Pengakuan**

- a. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

- **Pengukuran**

- a. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- b. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

#### 4.3.5. Kebijakan Akuntansi Aset

- **Definisi**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

- **Pengakuan**

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.

- **Pengukuran**

Nilai aset diukur sebesar harga perolehannya

a. Aset Lancar

– Kas dan setara kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat digunakan untuk membiayai kegiatan. Kas dan setara kas diakui bertambah saat diterima dan berkurang pada saat dikeluarkan oleh entitas pelaporan.

– Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah mencakup barang yang dibeli dan disimpan misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang cetakan. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dengan jumlah akhir diketahui melalui stock opname pada akhir periode.

b. Aset Tetap

Semua belanja modal menjadi aset jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Barang yang dibeli mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 bulan
  - Perolehan barang tersebut dipergunakan untuk operasional dan pelayanan serta tidak dijual dengan nilai barang sebesar Rp. 1.000.000 keatas per satuan barang.
- Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap akan dikapitalisasi menjadi aset jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Manfaat ekonomis atas barang bertambah, umur ekonomis bertambah, volume bertambah, kapasitas produksi bertambah.
- Bukan merupakan pemeliharaan bersifat rutin.
- Nilai rupiah pengeluaran setelah perolehan aset tetap melebihi batas minimal kapitalisasi yaitu  $\geq 50.000.000$

c. Akumulasi penyusutan aset tetap

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method)

d. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset yang rusak serta aset tidak berwujud tergolong dalam aset lainnya.

- Aset tidak berwujud

Aset tak berwujud meliputi Software komputer, lisensi, hak cipta, hasil kajian/penelitian. Umur manfaat aset tak berwujud adalah 4 tahun

- Amortisasi

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus

– Aset Lain-lain

Pos aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Kabupaten Blora serta untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tak berwujud.

#### **4.3.5. Kebijakan Akuntansi Kewajiban**

- **Definisi**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- **Pengakuan**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

- **Pengukuran**

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### **4.3.6. Kebijakan Akuntansi Ekuitas**

- **Definisi**

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Blora yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Kabupaten Blora.

- **Pengakuan**

Perubahan Ekuitas diakui apabila ada perubahan kenaikan atau penurunan ekuitas atau kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Blora.

- **Pengukuran**

Ekuitas dicatat sebesar nilai nominal.

## BAB V PENJELASAN POS-POS KEUANGAN

### 5.1. Rincian Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos LRA

#### 5.1.1. Belanja

Anggaran Belanja BKD tahun 2022 adalah sebesar Rp. 11.211.000.000 terdapat pos-pos belanja yang belum terealisasi sebesar Rp. 1.949.581.567 atau 17,39% dari keseluruhan anggaran belanja terealisasi sebesar Rp. 9.261.418.433 Laporan ikhtisar atas realisasi belanja sebagai berikut:

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2022 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Operasi	10.961.200.000	9.018.851.363	8.639.541.082
- Belanja Modal	249.800.000	242.567.070	567.345.000
	<b>11.211.000.000</b>	<b>9.261.418.433</b>	<b>9.206.886.082</b>

#### 5.1.2. Belanja Operasi

Belanja Operasi BKD tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 10.961.200.000 direalisasikan sebesar sebesar Rp. 9.018.851.363 atau 82,28%.

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2022 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Pegawai	3.994.280.000	3.753.084.924	3.731.376.752
- Belanja Barang	6.966.920.000	5.265.766.439	4.908.164.330
	<b>10.961.200.000</b>	<b>9.018.851.363</b>	<b>8.639.541.082</b>

#### 1. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 3.994.280.000 terealisasi Rp. 3.753.084.924 atau 93,96%.

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2022 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	3.994.280.000	3.753.084.924	3.731.376.752

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja pegawai periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2022 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Gaji Pokok PNS	1.803.000.000	1.755.706.320	1.860.002.200
- Belanja Tunjangan Keluarga PNS	213.000.000	188.934.102	218.710.632
- Belanja Tunjangan Jabatan PNS	185.000.000	170.495.000	143.009.850
- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	-	-	900.000
- Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	64.500.000	53.505.000	59.780.000
- Belanja Tunjangan Beras PNS	135.000.000	117.103.140	129.776.640
- Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	3.000.000	1.949.058	1.168.464
- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.000.000	26.169	27.784
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	150.000.000	118.587.302	-
- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	7.000.000	3.610.595	128.353.038
- Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	15.000.000	10.831.883	-
- Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	13.500.000	-	3.814.078
- Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	950.000.000	900.392.775	11.442.390

- Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	30.000.000	20.980.248	821.966.475
- Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	380.000.000	366.683.332	16.483.116
- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	31.080.000	31.080.000	28.320.000
- Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	13.200.000	13.200.000	12.200.000
	<b>3.994.280.000</b>	<b>3.753.084.924</b>	<b>3.435.954.667</b>

## 2. Belanja Barang Jasa

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2021 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Barang	6.966.920.000	5.265.766.439	4.908.164.330

Pada tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 6.966.920.000 terealisasi sebesar Rp. 5.265.766.439 atau 75,58%. Rincian Belanja Barang Jasa sebagai berikut:

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2021 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Bahan-Bahan Kimia	3.025.000	3.025.000	-
- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	199.921.000	146.481.091	94.645.935
- Belanja Bahan-Bahan Lainnya	225.000	225.000	30.792.600
- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	-	-	33.622.650
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	75.690.000	75.667.463	106.079.600
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14.750.000	14.741.590	55.182.000
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	130.291.500	102.152.750	105.548.800

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

---

- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	4.000.000	4.000.000	4.000.000
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	-	-	935.000
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	6.750.000	2.997.500	457.500
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	6.600.500	6.600.500	6.643.000
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor -Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	117.150.000	85.844.500	176.693.200
- Belanja Obat-Obatan-Obat	1.250.000	1.250.000	-
- Belanja Natura dan Pakan-Natura	9.040.000	9.040.000	-
- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	556.831.000	444.418.000	310.902.000
- Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	445.000	285.000	495.000
- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	14.000.000	13.720.000	152.212.000
- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	-	-	71.500.000
- Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	15.631.000	12.528.000	19.851.000
- Belanja Pakaian KORPRI	-	-	27.550.000
- Belanja Pakaian Adat Daerah	11.400.000	11.400.000	-
- Honorarium Narasumber atau Pembahas. Moderator. Pembawa Acara. dan Panitia	111.500.000	86.400.000	370.300.000
- Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	166.870.000	88.910.000	191.560.000
- Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	-	-	13.900.000
- Honorarium Rohaniwan	16.400.000	8.400.000	6.400.000
- Honorarium Penyelenggara Ujian	124.560.000	51.500.000	136.560.000
- Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	450.900.000	342.150.000	240.350.000
- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	9.900.000	6.400.000	9.900.000
- Belanja Jasa Tenaga Administrasi			81.000.000
- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	5.000.000	5.000.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	8.610.000	8.310.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Ahli	43.600.000	42.000.000	103.170.000
- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	184.600.000	179.621.800	161.431.300

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	188.900.000	176.591.400	158.977.700
- Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	3.500.000	3.496.500	-
- Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	876.300.000	239.274.000	-
- Belanja Jasa Pencucian Pakaian. Alat Kesenian dan Kebudayaan. serta Alat Rumah Tangga	670.000	670.000	339.500
- Belanja Jasa Iklan/Reklame. Film. dan Pemotretan	9.950.000	9.050.000	11.500.000
- Belanja Tagihan Telepon	4.800.000	4.304.702	4.448.427
- Belanja Tagihan Listrik	90.000.000	72.363.356	72.391.001
- Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5.400.000	3.140.000	2.940.000
- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	39.000.000	32.999.250	33.212.129
- Belanja Paket/Pengiriman	1.260.000	371.150	1.123.000
- Belanja Pembayaran Pajak. Bea. dan Perizinan	17.850.000	7.742.000	9.166.700
- Belanja Lembur	-	-	135.986.000
- Belanja Medical Check Up	280.500.000	253.767.000	-
- Belanja Sewa Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	-	-	16.000.000
- Belanja Sewa Electric Generating Set	9.000.000	8.700.000	-
- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	1.000.000	1.000.000	11.000.000
- Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	25.000.000	19.900.000	7.170.000
- Belanja Sewa Komputer Unit Lainnya	-	-	1.650.000
- Belanja Sewa Kursi Rapat Pejabat	7.500.000	7.480.000	-
- Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	7.000.000	3.500.000	-
- Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	66.000.000	47.800.000	8.000.000
- Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-	265.585.000
- Belanja Sewa Hotel	122.900.000	77.938.700	16.965.000
- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	-	-	213.416.000
- Belanja Sewa Alat Peraga Kesenian	2.600.000	2.600.000	-
- Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	234.000.000	146.000.000	192.000.000
- Belanja Kursus-kursus Singkat/Pelatihan	1.439.460.000	1.439.404.999	584.973.000

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

---

- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	-	-	18.869.060
- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	52.000.000	51.998.554	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.800.000	4.800.000	4.270.000
- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.100.000	700.000	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Studio. Komunikasi. dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	600.000	-	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Studio. Komunikasi. dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	500.000	-	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Studio. Komunikasi. dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Telephone	3.100.000	-	1.050.000
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit- Personal Computer	7.000.000	3.765.900	5.256.500
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	3.750.000	729.000	765.000
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	45.000.000	44.511.000	-
- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	20.000.000	19.957.000	51.111.000
- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik- Jaringan Listrik Lainnya	8.000.000	4.859.000	2.900.000
- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon- Jaringan Telepon Lainnya	12.000.000	10.766.400	-
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	-	-	40.710.650

- Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Lainnya	-	-	1.150.000
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.019.410.000	770.373.334	480.648.578
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	62.930.000	36.945.000	25.878.500
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	17.030.000
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5.200.000	5.200.000	-
	<b>6.966.920.000</b>	<b>5.265.766.439</b>	<b>4.908.164.330</b>

### 5.1.3. Belanja Modal

Belanja Modal merupakan belanja yang dianggarkan untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 249.800.000,- direalisasikan sebesar Rp. 242.567.070 atau 97,10%, dari total belanja modal tersebut seluruhnya dikapitalisasi menjadi Aset.

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2021 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Modal	249.800.000	242.567.070	567.345.000

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 .

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2021 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Peralatan dan Mesin	55.800.000	48.813.500	500.291.000
- Belanja Bangunan dan Gedung	194.000.000	193.753.570	-
- Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	67.054.000
	<b>249.800.000</b>	<b>242.567.070</b>	<b>567.345.000</b>

1. Belanja Peralatan dan Mesin

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2021 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	-	-	8.998.000
- Belanja Modal Mebel	8.150.000	7.450.000	59.680.000
- Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	15.000.000	14.913.500	5.415.000
- Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	4.000.000	4.000.000	-
- Belanja Modal Peralatan Studio Audio	-	-	2.497.000
- Belanja Modal Peralatan Studio Gambar	-	-	1.980.000
- Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	-	1.991.000
- Belanja Modal Personal Computer	18.650.000	12.450.000	387.480.000
- Belanja Modal Peralatan Personal Computer	10.000.000	10.000.000	14.000.000
- Belanja Modal Alat Pendingin	-	-	18.250.000
	<b>55.800.000</b>	<b>48.813.500</b>	<b>500.291.000</b>

2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2021 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	194.000.000	193.753.570	-

5.2. Rincian Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Neraca

5.2.1 Aset

31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
5.690.575.807,05	5.969.999.977,29

Aset Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora per 31 Desember 2022 senilai Rp. 5.690.575.807,05 terdiri dari aset lancar, aset tetap dan aset lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022(Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan
Aset lancar	37.667.515,00	40.961.295,00	(3.293.780,00)
Aset Tetap	5.569.258.425,38	5.795.657.051,33	(226.398.625,95)
Aset Lainnya	83.649.866,67	133.381.630,96	(49.731.764,29)
<b>Jumlah</b>	<b>5.690.575.807,05</b>	<b>5.969.999.977,29</b>	<b>(279.424.170,24)</b>

#### 5.2.1.1. Aset lancar

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Persediaan	37.667.515	40.961.295	(3.293.780)

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan per 31 Desember 2022 dengan perincian terlampir (Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Persediaan OPD Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora).

#### 5.2.1.2. Aset Tetap

31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
5.569.258.425,38	5.795.657.051,33	(226.398.625,95)

Aset Tetap milik Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 5.569.258.425,38 dengan perincian sebagai berikut:

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Tanah	479.000.000,00	479.000.000,00	-
- Peralatan dan Mesin	3.585.648.707,99	3.693.626.508,00	(107.977.800,01)
- Gedung dan bangunan	4.760.855.637,00	4.567.102.067,00	193.753.570,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	129.138.150,00	129.138.150,00	-
- Aset Tetap Lainnya	2.665.400,00	2.665.400,00	-
- Akumulasi Penyusutan	(3.388.049.469,61)	(3.075.875.073,67)	(312.174.395,94)
	<b>5.569.258.425,38</b>	<b>5.795.657.051,33</b>	<b>(226.398.625,95)</b>

**1. Tanah**

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
Tanah Kantor Badan Kepegawaian Daerah	479,000,000.00	479,000,000.00	-

**2. Peralatan dan Mesin**

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
	3.585.648.708	3.313.426.318	272.222.390

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 adalah Rp. 3.585.648.708 dengan rincian berikut :

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
Alat Besar	1.870.000	1.870.000	-
Alat-alat Angkutan	1.518.429.501	1.527.579.501	(9.150.000)
Alat kantor dan rumah tangga	818.249.137	924.371.137	(106.122.000,01)
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	10.505.000	17.402.000	(6.897.000,00)
Alat Bengkel dan Alat Ukur	45.587.000	45.037.000	550.000,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	34.650.000	36.641.000	(1.991.000,00)
Alat Laboratorium	34.534.500	38.041.300	(3.506.800,00)
Alat Persenjataan	30.210.000	31.640.000	(1.430.000,00)
Komputer	1.053.685.570	1.033.116.570	20.569.000,00
Alat Keselamatan Kerja	37.928.000	37.928.000	-
	<u><u>3.585.648.708</u></u>	<u><u>3.693.626.508</u></u>	<u><u>(107.977.800)</u></u>

**a. Alat Besar**

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
Pompa	1.870.000,00	1.870.000,00	-

b. Alat-alat angkutan

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.159.182.800,00	917.807.800,00	241.375.000,00
- Kendaraan Bermotor Beroda Dua	359.246.701,00	341.046.701,00	18.200.000,00
- Kendaraan Bermotor Khusus	-	250.525.000,00	(250.525.000,00)
- Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	18.200.000,00	(18.200.000,00)
	<u>1.518.429.501,00</u>	<u>1.527.579.501,00</u>	<u>(9.150.000,00)</u>

Tahun 2022 terdapat koreksi kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022. Penambahan dan Pengurangan alat-alat angkutan dikarenakan mutasi keluar masuk kendaraan.

c. Alat kantor dan rumah tangga

c.1 Alat Kantor

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Mesin Tik	6.740.000,00	7.055.000,00	(315.000)
- Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	209.442.500,00	214.972.500,00	(5.530.000,00)
- Alat Kantor Lainnya	90.874.399,00	89.094.399,00	1.780.000,00
	<u>307.056.899,00</u>	<u>311.121.899,00</u>	<u>(4.065.000,00)</u>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan ada Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 atas mesin ketik, Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor, alat kantor lainnya serta kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022.

c.2 Alat Rumah Tangga

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Mebel	112.852.000,00	217.633.000,00	(104.781.000)
- Alat Pembersih	2.200.000,00	2.200.000,00	-
- Alat Pendingin	82.830.999,99	82.831.000,00	(0,01)

- Alat Dapur	9.870.100,00	11.355.100,00	(1.485.000,00)
- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	217.702.138,00	207.991.138,00	9.711.000,00
- Alat Pemadam Kebakaran	5.456.000,00	5.456.000,00	-
	<b>430.911.237,99</b>	<b>527.466.238,00</b>	<b>(96.555.000,01)</b>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan penambahan aset dari Belanja Modal, Pengalihan aset dari OPD lain (Sekretariat Daerah), Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 serta koreksi kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022.

c.3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

	<b>31 Des 2022</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2021</b> <b>(Rp)</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b>
- Meja Kerja Pejabat	11.550.000,00	18.665.000,00	(7.115.000,00)
- Meja Rapat Pejabat	17.830.000,00	17.830.000,00	-
- Kursi Kerja Pejabat	13.856.000,00	18.893.000,00	(5.037.000,00)
- Kursi Rapat Pejabat	19.830.000,00	13.180.000,00	6.650.000,00
- Lemari dan Arsip Pejabat	17.215.000,00	17.215.000,00	-
	<b>80.281.000,00</b>	<b>85.783.000,00</b>	<b>(5.502.000,00)</b>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan penambahan aset dari Belanja Modal, Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 serta koreksi kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022.

d. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

d.1 Alat Studio

	<b>31 Des 2022</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2021</b> <b>(Rp)</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b>
- Peralatan Studio Audio	-	2.937.000,00	(2.937.000,00)
- Peralatan Studio Gambar	1.980.000,00	1.980.000,00	-
- Peralatan Cetak	-	3.960.000,00	(3.960.000,00)
	<b>1.980.000,00</b>	<b>8.877.000,00</b>	<b>(6.897.000,00)</b>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 serta koreksi kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022.

d.2 Alat Komunikasi

	<u>31 Des 2022</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2021</u> <u>(Rp)</u>	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Alat Komunikasi Sosial	6.820.000,00	6.820.000,00	-
	<u>6.820.000,00</u>	<u>6.820.000,00</u>	<u>-</u>

d.3 Peralatan Pemancar

	<u>31 Des 2022</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2021</u> <u>(Rp)</u>	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Peralatan Antena SHF/Parabola	1.705.000,00	1.705.000,00	-
	<u>1.705.000,00</u>	<u>1.705.000,00</u>	<u>-</u>

e. Alat Bengkel dan Alat Ukur

	<u>31 Des 2022</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2021</u> <u>(Rp)</u>	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Peralatan Ukur, Gip dan Feeting	-	715.000,00	(715.000)
- Alat Ukur Universal	1.991.000,00	726.000,00	1.265.000
- Universal Tester	43.596.000,00	43.596.000,00	-
	<u>45.587.000,00</u>	<u>45.037.000,00</u>	<u>550.000,00</u>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 serta koreksi kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022.

f. Alat Kedokteran dan Kesehatan

	<u>31 Des 2022</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2021</u> <u>(Rp)</u>	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Alat Kedokteran	11.550.000,00	34.650.000,00	(23.100.000,00)
- Alat Kesehatan Umum	23.100.000,00	1.991.000,00	21.109.000,00
	<u>34.650.000,00</u>	<u>36.641.000,00</u>	<u>(1.991.000,00)</u>

Kenaikan/penurunan aset koreksi kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022.

f.1 Alat Kedokteran

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Alat Kedokteran Umum	11.550.000,00	11.550.000,00	-
- Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	-	23.100.000,00	(23.100.000,00)
	<u>11.550.000,00</u>	<u>34.650.000,00</u>	<u>(23.100.000,00)</u>

f.2 Alat Kesehatan Umum

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	1.991.000,00	(1.991.000,00)
	<u>-</u>	<u>1.991.000,00</u>	<u>(1.991.000,00)</u>

g. Alat Laboratorium

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Alat Laboratorium Umum	8.954.000,00	10.953.800,00	(1.999.800,00)
- Alat Laboratorium Kimia	21.670.000,00	21.670.000,00	-
- Alat Laboratorium Pertanian	-	715.000,00	(715.000,00)
- Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Olahraga	-	792.000,00	(792.000,00)
- Alat Laboratorium Penunjang	3.910.500,00	3.910.500,00	-
	<u>34.534.500,00</u>	<u>38.041.300,00</u>	<u>(3.506.800,00)</u>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 sebagaimana terlampir pada Daftar pengurangan aset tahun 2022

h. Alat Persenjataan

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Alat Penjinak Bahan Peledak (Aljihandak)	-	1.430.000,00	(1.430.000,00)
- Alat Dalmas/Alat Dakhura	20.750.000,00	20.750.000,00	-

- Peralatan Deteksi Intel	5.500.000,00	5.500.000,00	-
- Alsus Fotografi Kepolisian	3.960.000,00	3.960.000,00	-
	<u>30.210.000,00</u>	<u>31.640.000,00</u>	<u>(1.430.000,00)</u>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 sebagaimana terlampir pada Daftar pengurangan aset tahun 2022

i. Komputer

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Komputer Jaringan	174.080.000	6.500.000	167.580.000
- Personal Computer	526.322.570	716.707.570	(190.385.000)
- Peralatan Mainframe	2.475.000	2.475.000	-
- Peralatan Personal Computer	188.468.200	144.368.200	44.100.000
- Peralatan Jaringan	162.339.800	163.065.800	(726.000)
	<u>1.053.685.570</u>	<u>1.033.116.570</u>	<u>20.569.000</u>

Kenaikan/penurunan aset dikarenakan penambahan aset dari Belanja Modal, Reklasifikasi aset dibawah Rp. 1.000.000 serta koreksi kode rekening aset sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Rekonsiliasi Kode Akun Neraca awal tahun 2022.

j. Alat Keselamatan Kerja

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Peralatan Fasilitas Listrik Bandar	37.928.000	37.928.000	-
- Udara			
	<u>37.928.000</u>	<u>37.928.000</u>	<u>-</u>

3. Gedung dan Bangunan

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Bangunan Gedung Kantor	4.579.322.637,00	4.385.569.067,00	193.753.570,00
- Pagar	181.533.000	181.533.000	-
	<u>4.760.855.637,00</u>	<u>4.567.102.067,00</u>	<u>193.753.570,00</u>

Kenaikan aset dikarenakan penambahan aset dari Belanja Modal.

#### 4. Jalan, Irigasi, dan jaringan

Saldo jalan, jaringan, dan instalasi per 31 Desember 2022 adalah Rp. 129.138.150,-

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Instalasi Listrik	114.425.650	114.425.650	-
Jaringan Telepon	14.712.500	14.712.500	-
	<b>129.138.150</b>	<b>129.138.150</b>	-

#### 5. Aset Tetap Lainnya

31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
2.665.400,00	2.665.400,00	-

##### a. Buku dan kepustakaan

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Buku Ilmu Politik dan Ketatanegaraan	349.500,00	349.500,00	-
- Buku Kamus Bahasa	125.000,00	125.000,00	-
- Buku Ekonomi dan Keuangan	276.900,00	276.900,00	-
- Buku Peraturan Perundang-undangan	528.000,00	528.000,00	-
	<b>1.279.400,00</b>	<b>1.279.400,00</b>	-

##### b. Hewan /ternak dan tanaman

Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Tanaman	1.386.000,00	1.386.000,00	-

#### 6. Akumulasi Penyusutan

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.388.049.469,61	3.075.875.073,67	312.174.395,94

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2022 adalah Rp.  
 3.388.049.469,61 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	1.870.000,00	1.870.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.021.990.538,10	913.971.371,42	108.019.166,68
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	345.075.483,14	333.373.830,76	11.701.652,38
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	-	41.754.166,67	(41.754.166,67)
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	4.766.666,67	(4.766.666,67)
- Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	-	715.000,00	(715.000,00)
- Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	398.200,00	157.300,00	240.900,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Universal Tester	42.909.600,00	39.750.400,00	3.159.200,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	6.740.000,00	7.055.000,00	(315.000,00)
- Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan	195.872.250,00	177.057.750,00	18.814.500,00

Perlengkapan Kantor			
- Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	59.888.762,72	45.718.682,91	14.170.079,81
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	79.427.833,34	154.549.166,66	(75.121.333,32)
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	2.200.000,00	1.760.000,00	440.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	70.164.933,33	60.286.000,00	9.878.933,33
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	9.870.100,00	10.787.345,00	(917.245,00)
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	181.472.241,33	172.625.026,33	8.847.215,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	5.456.000,00	5.456.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	11.550.000,00	18.665.000,00	(7.115.000,00)
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	17.829.999,99	17.705.333,33	124.666,66
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	9.922.666,67	29.437.000,00	(19.514.333,33)
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	15.507.500,00	3.633.500,00	11.874.000,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

---

- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	17.215.000,00	17.215.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	396.000,00	352.000,00	44.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	-	1.122.000,00	(1.122.000,00)
- Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	3.296.333,33	1.932.333,33	1.364.000,00
- Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena SHF/Parabola	1.392.416,66	1.221.916,67	170.499,99
- Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	6.930.000,00	4.620.000,00	2.310.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	16.170.000,00	11.550.000,00	4.620.000,00
- Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	8.954.000,00	9.021.191,67	(67.191,67)
- Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	5.643.229,17	2.934.479,17	2.708.750,00
- Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	-	715.000,00	(715.000,00)
- Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Olahraga	-	371.250,00	(371.250,00)

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

---

- Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup- Alat Laboratorium Penunjang	3.212.196,42	2.653.553,58	558.642,84
- Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api	-	476.666,67	(476.666,67)
- Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian	19.741.458,33	12.387.569,44	7.353.888,89
- Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Komputer Jaringan	48.395.000,00	6.500.000,00	41.895.000,00
- Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Personal Computer	350.042.017,92	265.728.301,25	84.313.716,67
- Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	2.268.750,00	1.650.000,00	618.750,00
- Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	134.446.345,83	109.249.462,50	25.196.883,33
- Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	158.771.445,84	150.867.304,17	7.904.141,67
- Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan- Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	10.454.216,67	6.661.416,67	3.792.800,00
- Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	473.795.441,13	387.541.884,70	86.253.556,43
- Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	10.891.980,00	7.261.320,00	3.630.660,00
- Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	34.086.800,52	29.682.779,93	4.404.020,59

- Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di atas Tanah	3.800.729,17	3.065.104,17	735.625,00
	<u>3.388.049.469,61</u>	<u>3.075.875.073,67</u>	<u>312.174.395,94</u>

Mutasi Aset Tetap tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

<b>Saldo awal 1 Januari 2022</b>		<b>8.871.532.125,00</b>
Penambahan:		
- Realisasi Belanja Modal	242.567.070,00	
- Pengalihan aset dari OPD lain	<u>283.525.000,00</u>	526.092.070,00
Pengurangan:		
- Koreksi Nilai aset	0,01	
- Pengalihan aset ke OPD lain	280.700.000,00	
- Reklas aset dibawah Rp. 1.000.000	<u>159.616.300,00</u>	(440.316.300,01)
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2022</b>		<b>8.957.307.894,99</b>

### 5.2.1.3. Aset Lainnya

31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
83.649.866,67	133.381.630,96	(49.731.764,29)

Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

#### Aset Tak Berwujud

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Software	421.979.000,00	421.979.000,00	-
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(338.329.133,33)	(290.468.333,33)	(47.860.800)
	<u>83.649.866,67</u>	<u>131.510.666,67</u>	<u>(47.860.800,00)</u>

Mutasi Aset Lainnya tahun 2022

<b>Saldo awal 1 Januari 2022</b>		<b>573.208.310,00</b>
Pengurangan:		
- Reklas aset rusak ke aset dibawah Rp. 1.000.000	12.607.500,00	
- Penghapusan aset rusak	<u>138.621.810,00</u>	(151.229.310,00)
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2022</b>		<b>421.979.000,00</b>

Aset lain-lain 31 Desember 2021 sebesar Rp. 151.229.310,00 merupakan aset dalam kondisi rusak yang pada tahun 2022 dilakukan penghapusan dan reklasifikasi.

**5.2.2. Kewajiban dan Ekuitas**

**5.2.2.1. Kewajiban**

	<b>31 Des 2022 (Rp)</b>	<b>31 Des 2021 (Rp)</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b>
Utang Jangka Pendek Lainnya	14.505.608	9.475.021	5.030.587

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 14.505.608 merupakan beban pemakaian telepon, listrik dan internet bulan Desember 2022 serta gaji PNS yang akan dibayar pada bulan Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Des 2022 (Rp)</b>	<b>31 Des 2021 (Rp)</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b>
- Utang Belanja Jasa Kantor- Tagihan Telepon	349.901,00	336.620,00	13.281,00
- Utang Belanja Jasa Kantor- Tagihan Listrik	7.754.359,00	6.990.901,00	763.458,00
- Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.167.000,00	2.147.500,00	19.500,00
	<u>10.271.260,00</u>	<u>9.475.021,00</u>	<u>796.239,00</u>

### 5.2.2.2. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.585.348.233,95 dan Rp. 3.246.361.125,71 ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### 5.3. Penjelasan Laporan Operasional

#### 5.3.1. Beban LO

31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
<u>.514.376.203,70</u>	<u>9.196.879.999,00</u>

Beban LO terdiri dari:

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
Beban Operasi	<u>9.027.175.730,00</u>	<u>8.662.859.211,00</u>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	487.200.473,70	534.020.788,00

#### 5.3.1.1. Beban Operasi-LO

Beban adalah konsumsi atau pemanfaatan barang dan jasa yang mengurangi ekuitas Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Beban operasi dapat dirinci sebagai berikut:

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
Beban Pegawai	<u>3.757.319.272</u>	<u>3.731.556.752</u>
Belanja Barang dan Jasa	<u>5.269.856.458</u>	<u>4.931.302.459</u>
	<u><u>9.027.175.730</u></u>	<u><u>8.662.859.211</u></u>

**1. Beban Pegawai**

	<b>31 Des 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
- Beban Gaji Pokok PNS	1.758.845.720	1.860.002.200
- Beban Tunjangan Keluarga PNS	189.373.618	218.710.632
- Beban Tunjangan Jabatan PNS	170.495.000	143.009.850
- Beban Tunjangan Fungsional		1.080.000
- Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	53.690.000	59.780.000
- Beban Tunjangan Beras PNS	117.392.820	129.776.640
- Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.949.058	1.168.464
- Beban Pembulatan Gaji PNS	26.225	27.784
- Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	118.737.859	128.353.038
- Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	3.618.130	3.814.078
- Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	10.854.487	11.442.390
- Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	900.392.775	821.966.475
- Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	20.980.248	16.483.116
- Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	366.683.332	295.422.085
- Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	31.080.000	28.320.000
- Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	13.200.000	12.200.000
	<b>3.757.319.272</b>	<b>3.731.556.752</b>

**2. Beban Barang dan Jasa**

	<b>31 Des 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
- Beban Bahan-Bahan Kimia	3.025.000,00	-
- Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	146.481.091,00	94.645.935,00
- Beban Bahan-Bahan Lainnya	225.000,00	30.792.600,00
- Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	-	33.622.650,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	80.198.743,00	115.410.508,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14.741.590,00	55.182.000,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	100.915.250,00	109.881.000,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	4.000.000,00	4.000.000,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	-	935.000,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	2.997.500,00	457.500,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	6.600.500,00	6.643.000,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	85.844.500,00	176.693.200,00
- Beban Obat-Obatan-Obat	1.250.000,00	-
- Beban Natura dan Pakan-Natura	9.040.000,00	-
- Beban Makanan dan Minuman Rapat	444.418.000,00	310.902.000,00
- Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	285.000,00	495.000,00
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	13.720.000,00	152.212.000,00
- Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	-	71.500.000,00
- Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	12.528.000,00	19.851.000,00
- Beban Pakaian KORPRI	-	27.550.000,00
- Beban Pakaian Adat Daerah	11.400.000,00	
- Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	86.400.000,00	370.300.000,00
- Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	88.910.000,00	191.560.000,00
- Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	-	13.900.000,00
- Beban Honorarium Rohaniwan	8.400.000,00	6.400.000,00
- Beban Honorarium Penyelenggara Ujian	51.500.000,00	136.560.000,00
- Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	342.150.000,00	240.350.000,00
- Beban Jasa Tenaga Kesehatan	6.400.000,00	9.900.000,00
- Beban Jasa Tenaga Administrasi		81.000.000,00
- Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	5.000.000,00	-
- Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	8.310.000,00	-
- Beban Jasa Tenaga Ahli	42.000.000,00	103.170.000,00
- Beban Jasa Tenaga Kebersihan	179.621.800,00	161.431.300,00
- Beban Jasa Tenaga Keamanan	176.591.400,00	158.977.700,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

- Beban Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	3.496.500,00	-
- Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	239.274.000,00	-
- Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	670.000,00	339.500,00
- Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	9.050.000,00	11.500.000,00
- Beban Tagihan Telepon	4.317.983,00	4.785.047,00
- Beban Tagihan Listrik	73.126.814,00	79.381.902,00
- Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.140.000,00	2.940.000,00
- Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	33.018.750,00	35.359.629,00
- Beban Paket/Pengiriman	371.150,00	1.123.000,00
- Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	7.742.000,00	9.166.700,00
- Beban Lembur	-	135.986.000,00
- Beban Medical Check Up	253.767.000,00	
- Beban Sewa Perkakas Konstruksi Logam yang		16.000.000,00
- Beban Sewa Electric Generating Set	8.700.000,00	-
- Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	1.000.000,00	11.000.000,00
- Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	19.900.000,00	7.170.000,00
- Beban Sewa Komputer Unit Lainnya		1.650.000,00
- Beban Sewa Kursi Rapat Pejabat	7.480.000,00	-
- Beban Sewa Peralatan Studio Audio	3.500.000,00	-
- Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	47.800.000,00	8.000.000,00
- Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	265.585.000,00
- Beban Sewa Hotel	77.938.700,00	16.965.000,00
- Beban Sewa Alat Peraga Kesenian	2.600.000,00	
- Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Konsultansi Manajemen	-	213.416.000,00
- Beban Beasiswa Tugas Belajar S2	146.000.000,00	192.000.000,00
- Beban Kursus Singkat/Pelatihan	1.439.404.999,00	584.973.000,00
- Beban Pemeliharaan Alat Angkutan- Alat Angkutan Darat Bermotor- Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	-	18.869.060,00
- Beban Pemeliharaan Alat Angkutan- Alat Angkutan Darat Bermotor- Kendaraan Bermotor Penumpang	51.998.554,00	-
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.800.000,00	4.270.000,00

Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	-	1.050.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	700.000,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	3.765.900,00	5.256.500,00
Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	729.000,00	765.000,00
Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	44.511.000,00	-
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	19.957.000,00	51.111.000,00
Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	4.859.000,00	2.900.000,00
Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	10.766.400,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	-	40.710.650,00
Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-	1.150.000,00
Beban Perjalanan Dinas Biasa	770.373.334,00	480.648.578,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	36.945.000,00	25.878.500,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5.200.000,00	17.030.000,00
	<b>5.269.856.458</b>	<b>4.931.302.459</b>

### 5.3.1.2. Beban Penyusutan dan Amortisasi

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
Beban Penyusutan-LO	487.200.473,70	501.548.805,91

Beban Penyusutan dan Amortisasi –LO periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 487.200.473,70 dapat dirinci sebagai berikut:

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA  
 Catatan atas Laporan Keuangan  
 Periode 1 Januari-31 Desember 2022

	<b>31 Des 2022</b>	<b>31 Des 2021</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
- Beban Penyusutan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	75.415.000,00	116.467.911,90
- Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	6.934.985,71	25.018.490,48
- Beban Penyusutan Alat Ukur Universal	398.200,00	145.200,00
- Beban Penyusutan Universal Tester	3.159.200,00	3.159.200,00
- Beban Penyusutan Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	24.344.500,00	30.154.500,00
- Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	14.890.079,80	12.753.813,13
- Beban Penyusutan Mebel	7.588.500,00	19.559.233,33
- Beban Penyusutan Alat Pembersih	440.000,00	440.000,00
- Beban Penyusutan Alat Pendingin	9.878.933,33	12.126.533,33
- Beban Penyusutan Alat Dapur	493.505,00	2.271.020,00
- Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	13.565.556,67	24.529.907,60
- Beban Penyusutan Meja Rapat Pejabat	124.666,66	3.366.000,00
- Beban Penyusutan Kursi Kerja Pejabat	66.666,67	858.000,00
- Beban Penyusutan Kursi Rapat Pejabat	1.330.000,00	3.633.500,00
- Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	396.000,00	88.000,00
- Beban Penyusutan Alat Komunikasi Sosial	1.364.000,00	1.364.000,00
- Beban Penyusutan Peralatan Antena SHF/Parabola	170.500,00	170.500,00
- Beban Penyusutan Peralatan Cetak		792.000,00
- Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	2.310.000,00	2.310.000,00
- Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Olahraga		99.000,00
- Beban Penyusutan Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	4.620.000,00	4.620.000,00
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium Umum	932.708,33	1.369.225,00
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium Kimia	2.708.750,00	2.708.750,00
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium Penunjang	558.642,86	558.642,86
- Beban penyusutan Persenjataan non senjata api	-	476.666,67
- Beban Penyusutan Alat Kepolisian	7.552.500,00	7.552.500,00
- Beban Penyusutan Komputer Jaringan	41.895.000,00	

- Beban Penyusutan Personal Computer	84.313.716,67	56.452.758,33
- Beban Penyusutan Peralatan Mainframe	618.750,00	618.750,00
- Beban Penyusutan Peralatan Personal Computer	26.351.883,33	32.224.091,67
- Beban Penyusutan Peralatan Jaringan	8.100.766,67	12.044.762,50
- Beban Penyusutan Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	3.792.800,00	3.792.800,00
- Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor	86.253.556,41	86.603.522,14
- Beban Penyusutan Pagar	3.630.660,00	3.630.660,00
- Beban Penyusutan Jaringan Transmisi	4.404.020,59	4.327.295,49
- Beban Penyusutan Jaringan Telepon diatas Tanah	735.625,00	735.625,00
- Beban Penyusutan Aset Rusak berat/usang		2.343.928,57
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	47.860.800,00	54.654.000,00
	<b>487.200.473,70</b>	<b>534.020.788,00</b>

#### 5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

##### 5.4.1 Ekuitas

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Ekuitas	(3.585.348.233,95)	(3.246.361.125,71)	(338.987.108,24)

Jumlah Ekuitas untuk per 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 3.585.348.233,95

##### 5.4.2 Surplus Defisit-LO

	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Surplus Defisit LO	(9.514.376.203,70)	(9.147.601.397,00)	(366.774.806,70)

Jumlah surplus defisit LO untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 9.514.376.203,70

**5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

	<u>31 Des 2022</u> (Rp)	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(31.496.986,54)	(39.270.937,18)	7.773.950,64

Dampak kumulatif perubahan kebijakan mendasar adalah adanya transaksi non kas yang mempengaruhi penambahan dan penurunan ekuitas Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora yang berasal dari penghapusan aset serta koreksi akumulasi penyusutan tahun 2022.

<u>Uraian</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
- Reklas Aset dibawah Rp. 1.000.000	29.626.022,22
- Reklasifikasi aset rusak ke aset rusak KIB B dibawah Rp. 1.000.000	180.500,00
- Penghapusan aset rusak	1.690.464,29
- Koreksi akumulasi penyusutan tahun 2021	0,02
- Koreksi Nilai Perolehan aset tahun 2022	0,01
	<u><u>31.496.986,54</u></u>

## **BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN OPD**

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora pertama kali dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Blora, kemudian mengalami Perubahan pada Tahun 2011 melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Blora. Namun, dalam perubahan ini, tidak terjadi perubahan struktur organisasi BKD Kabupaten Blora. Selanjutnya, perubahan terakhir melalui Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Blora. Dalam aturan ini, BKD Kabupaten Blora terklasifikasikan dalam Tipologi OPD dengan Tipe "B". Hal ini berpengaruh terhadap susunan organisasi yang mengalami penyederhanaan dari semula berjumlah empat bidang dan satu sekretariat, kini berjumlah tiga bidang dan satu sekretariat.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora memiliki tugas dalam kebijakan teknis dalam bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan. Manajemen kepegawaian merupakan unsur penunjang pelaksanaan pemerintah daerah yang meliputi proses penyusunan formasi dan rekrutmen, mutasi, diklat, gaji/tunjangan/kesejahteraan, ketatausahaan kepegawaian, disiplin dan pengendalian kepegawaian serta pemberhentian. Instrumen strategis tersebut, beririsan dengan visi misi Pemerintah Kabupaten Blora, khususnya misi pertama, yaitu "Mewujudkan pemerintah yang efektif bersih KKN, dan demokratis, melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik". Oleh karenanya, dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian senantiasa mendasarkan pada efektifitas, demokratis, adanya pembaharuan dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik.

Dalam mengemban tugas tersebut, secara kelembagaan, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora terdiri dari:

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat, membawahkan:

1. Sub Bagian Program dan Keuangan; dan
2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perencanaan dan Administrasi Pegawai, membawahkan:
  1. Sub Bidang Perencanaan dan Pengadaan Pegawai;
  2. Sub Bidang Layanan Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai; dan
  3. Sub Bidang Pengolahan Data dan Informasi Kepegawaian.
- d. Bidang Mutasi Pegawai, membawahkan:
  1. Sub Bidang Jabatan;
  2. Sub Bidang Kepangkatan;
  3. Sub Bidang Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai.
- e. Bidang Pendidikan, Pelatihan, dan Pembinaan Pegawai, membawahkan:
  1. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Struktural;
  2. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional; dan
  3. Sub Bidang Pembinaan Pegawai dan Peraturan Perundang-undangan.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

## BAB VII PENUTUP

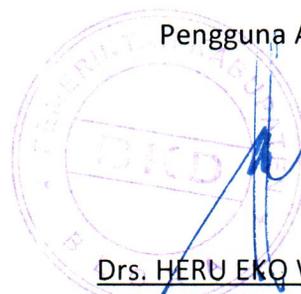
Pagu Anggaran Belanja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora Tahun Anggaran 2022 ditetapkan sebesar Rp. 10.796.000.000. Dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pagu Anggaran Belanja Badan Kepegawaian Kabupaten Blora bertambah menjadi sebesar Rp. 11.211.000.000. Realisasi Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 9.261.418.433 atau 82,61%.

BKD telah melakukan ketaatan realisasi terhadap anggaran, hal ini dapat dilihat dari penggunaan sumber dana telah sesuai serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan program kegiatan yang direncanakan telah terpenuhi meskipun terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Catatan Atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora Tahun 2022 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi semua pengguna serta dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Badan Kepegawaian Daerah dalam penyampaian laporan keuangan.

Blora, Januari 2023

Pengguna Anggaran



Drs. HERU EKO WIYONO, M.Si  
NIP. 19670610 199403 1 008